

Intisari

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penelitian kualitas pengungkapan risiko dengan melakukan penelitian untuk pertama kalinya di Indonesia. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai faktor penentu kualitas pengungkapan risiko. Dengan menggunakan sampel 71 perusahaan nonkeuangan di Indonesia dalam 3 tahun penelitian (213 observasi), penulis menilai kualitas pengungkapan risiko menggunakan 4 kriteria utama: relevansi, pemahaman, komparabilitas dan *verifiability*. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa ukuran auditor perusahaan dan jenis industri merupakan faktor penentu kualitas pengungkapan risiko. Sedangkan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas tidak ditemukan pengaruhnya terhadap kualitas pengungkapan risiko.

Kata kunci: kualitas pengungkapan risiko, karakteristik perusahaan, ukuran auditor, jenis industri, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas.

Abstract

This study makes a contribution to risk disclosure quality literature by offering the first study in Indonesia. This study provides empirical evidence about the determinants of risk disclosure quality. Using a sample of 71 nonfinancial Indonesian listed companies for the period of 2013-2015 (consists of 213 observations), I assess risk disclosure quality by using 4 criteria: relevance, understandability, comparability and verifiability. Results of the statistical regression analysis revealed that auditor firm size and industry type are the determinants of risk disclosure quality. Meanwhile, firm size, leverage and profitability showed no impact to risk disclosure quality.

Keywords: risk disclosure quality, firm characteristics, auditor size, industry type, firm size, leverage, profitability